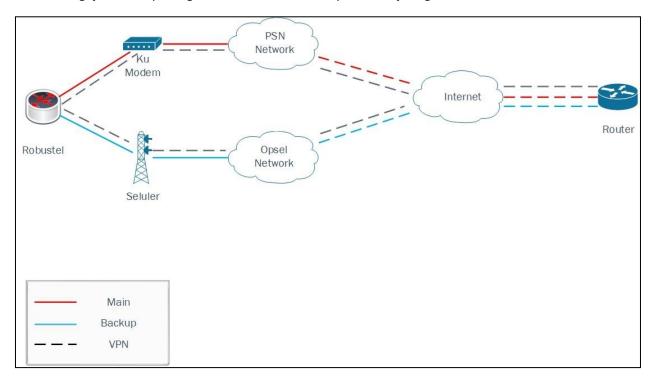
POC M2M Robustel

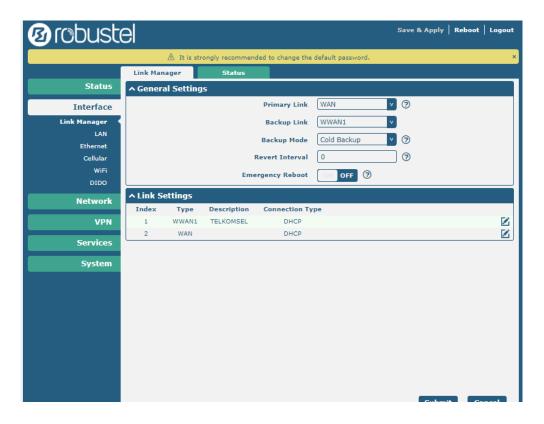
POC ini menggunakan perangkat router R1510 dan R2000. Router ini dapat terhubung ke jaringan melalui ethernet dan/atau sim card. Perbedaan antara router R1510 dan R2000 adalah R2000 dapat menggunakan dual sim sedangkan R1510 hanya menggunakan 1 sim.

Skema pengujian yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 1. Skema pengujian ini bertujuan untuk menguji failover perangkat router robustel via vpn antara jaringan seluler dan vsat.

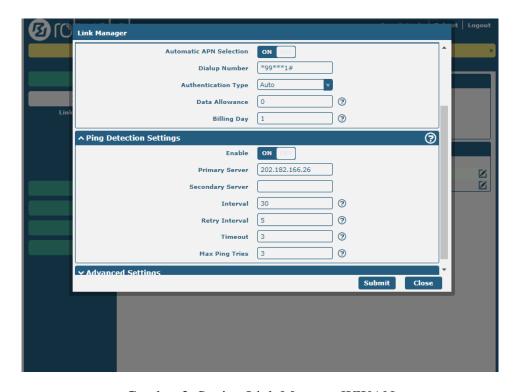


Gambar 1. Skema trial M2M

Pengujian ini menggunakan jaringan seluler dari OpSel Telkomsel yang disediakan oleh pihak robustel dan vsat dari pihak PSN berupa ubiqu. Jenis VPN yang digunakan adalah L2TP. Rentang interval failover yang digunakan adalah 30 detik. Gambar 2 hingga Gambar 8 menampilkan pengaturan yang digunakan pada router dan Gambar 7 hingga Gambar 9 menampilkan status pada router setelah dilakukan pengaturan.



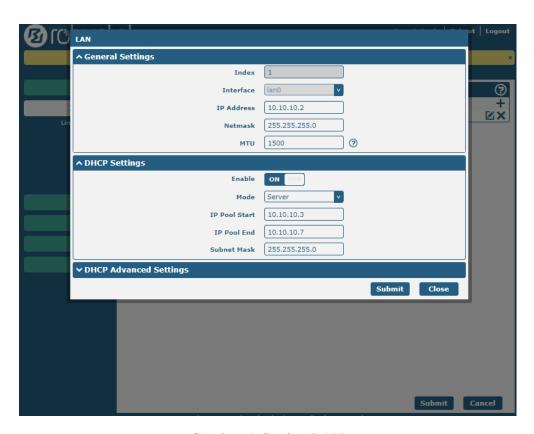
Gambar 2. Setting Link Manager



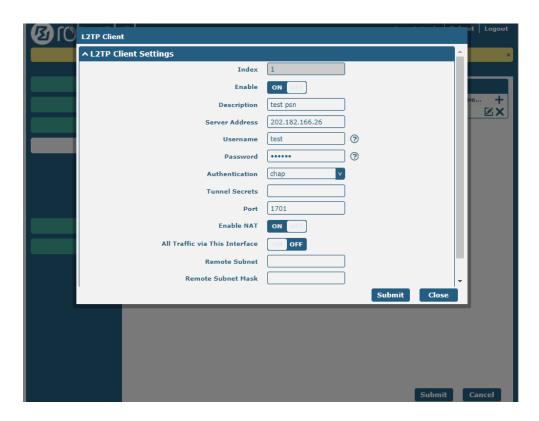
Gambar 3. Setting Link Manager WWAN



Gambar 4. Setting Link WAN



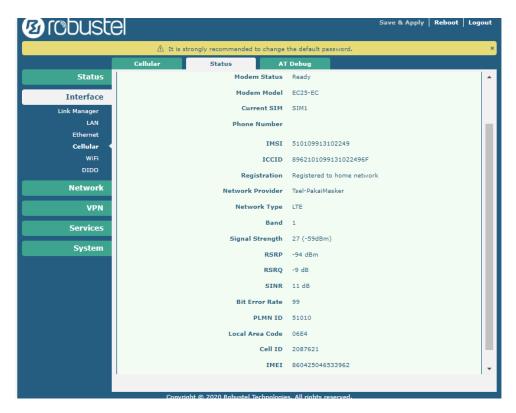
Gambar 5. Setting LAN



Gambar 6. Setting VPN



Gambar 7. Menu Status

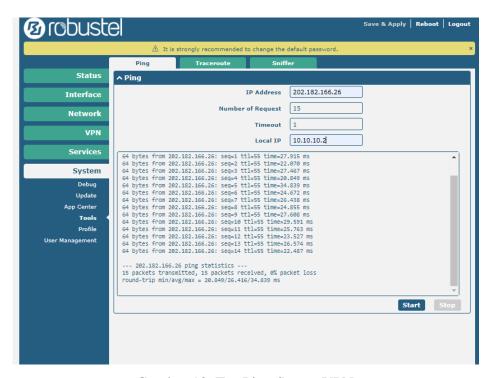


Gambar 8. Status Sinyal

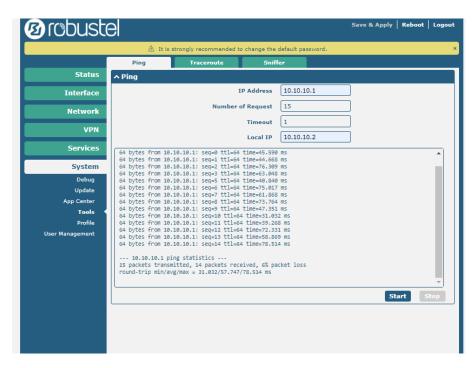


Gambar 9. Status VPN

Kemudian dilakukan pengetesan berupa ping ke server VPN (202.182.166.26) dan lokal (10.10.10.1) untuk memastikan apakah semua koneksi sudah terhubung seperti yang ditunjukkan pada Gambar 10 dan 11.



Gambar 10. Tes Ping Server VPN



Gambar 11. Tes Ping Lokal

```
Command Prompt - ping 202.182.166.26 -t
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=695ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1047ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=680ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=834ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=621ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1090ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=686ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1099ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=721ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1536ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1051ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=724ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1109ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=697ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1159ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=691ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1108ms TTL=57
Request timed out.
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=821ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1229ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=702ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=1165ms TTL=57
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=702ms TTL=57
Request timed out.
Request timed out.
Reply from 10.128.192.69: Destination host unreachable.
Request timed out.
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=22ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=19ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=23ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=41ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=24ms
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=24ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=44ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=27ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=20ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=42ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=39ms TTL=55
Reply from 202.182.166.26: bytes=32 time=37ms TTL=55
```

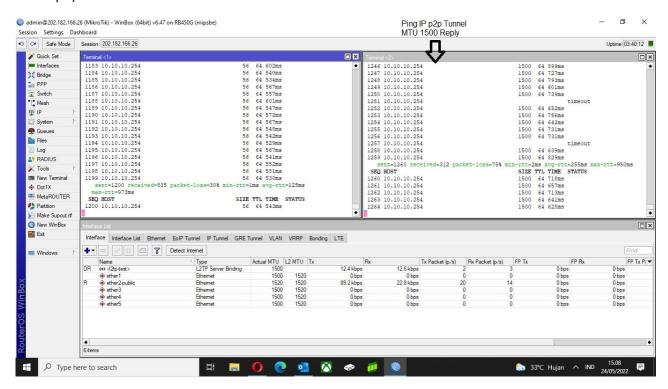
Gambar 12. Hasil Tes Ping dan Failover dengan interval 30 detik

Kemudian dilakukan pengetesan failover. Hasil yang didapat adalah router otomatis berpindah ke jalur backup. Setelah 30 detik akan kembail ke jalur utama. Namun, meskipun jalur utama masih down, router tetap akan kembali ke jalur utama. Hal ini akan menyebabkan kestabilan jaringan pada pelanggan menurun dan meningkatkan link down time.

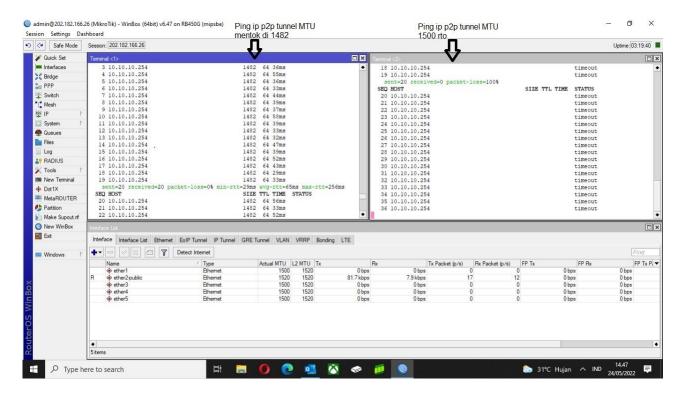
Dari POC ini dapat disimpulkan bahwa perangkat router ini memiliki kelebihan berupa dapat menggunakan dua tipe jaringan yang berbeda yaitu seluler dan vsat. Kekurangan dari perangkat ini yaitu saat terjadi failover tidak dapat melakukan check gateway jalur utama untuk memastikan bahwa jalur utama tidak down. Perpindahan jalur dari backup ke utama hanya dapat dilakukan berdasarkan rentang waktu yang diinput.

Dan ada beberapa catatan terkait dengan produk M2M Robustel sesuai dengan hasil PO tersebut diantaranya:

- 1. Terkait dengan fitur failover link main dan backup pada router/perangkat yang kemarin di demokan belum memiliki fitur priority untuk Re-failovernya (dari Backup kembali ke Main) dimana dalam kondisi link failover ke backup link dan kondisi main link yang sebelumnya problem sudah kembali UP, maka posisi link akan terus berada di backup link tidak ada fitur priority yang auto bisa berpindah kembali langsung ke main link walaupun mainnya sudah UP kembali, sampai akhirnya backup link bermasalah baru kembali ke main link atau dengan cara di force manual, atau di reboot perangkatnya baru akan kembali ke main link.
- Terkiat pada pengetesan simulasi VPN dengan tunnel (L2TP) ada catatan untuk link via operator GSM (Telkomsel) kemarin mtu tidak dapat didiliver sebesar 1500 posisi mentok hanya di 1482 sedangkan dengan menggunakan vsat KU Ubiqu dapat mendiliver mtu sebesar 1500 (capture terlampir).



Capture MTU via Ubiqu



Capture MTU via Robustel